

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan manusia alat yang digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa, Sebagai sarana berkomunikasi tentunya bahasa memiliki fungsi berdasarkan kebutuhan seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar. Dengan bahasa manusia berkomunikasi, menciptakan keindahan, menyatakan perasaannya yang paling signifikan maupun yang tidak signifikan, menyampaikan pengetahuan dan kebudayaan dari generasi ke generasi, dan dari angkatan keangkatan (Tarigan, 1984:256). Berdasarkan pemaparan tersebut jelas bahwa bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pengetahuan baik itu menggunakan bahasa ibu maupun bahasa asing. Selain bahasa Inggris, bahasa asing yang dipelajari oleh masyarakat Indonesia adalah bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Di era yang modern komunikasi menjadi sangat penting yaitu dalam hal berbicara asing yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama untuk itu bahasa Arab diajarkan mulai kelas satu Ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di Lembaga Perguruan Tinggi Islam, dan secara kurikuler menempati mata pelajaran wajib. Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan kemampuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya (Azhar, 2004). Dalam bahasa Arab dikenal 3 kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu: *istima'* (mendengarkan kalimat), *qiraah* (membaca) dan *muhadatsah* (berbicara).

Berdasarkan dari yang peneliti alami ketika duduk dibangku sekolah. Dari ketiga kompetensi yang diajarkan para siswa kesulitan jika harus berbicara dengan bahasa Arab, karena di kehidupan sehari jarang digunakan sehingga lidahnya kaku untuk mengucapkan kalimat. *Muhadatsah* merupakan salah satu metode dalam mengajar dalam mempelajari bahasa Arab yang seharusnya pertama-tama diberikan kepada siswa. Karena menjadi bagian dari metode dalam mempelajari bahasa Arab, maka tujuan pertama pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu bedialog menggunakan bahasa Arab, dapat memahami teks yang berbahasa Arab, dan terlebih membaca dan memahami Al-Qur'an. Untuk pelajaran bahasa Arab pengajar yang menggunakan metode *muhadatsah* adalah lebih tepat untuk digunakan dalam mengajar bahasa Arab saat ini.

Dari berbagai keterampilan tersebut ditemukan permasalahan yaitu kurangnya kemampuan berbicara (*muhadatsah*) di mata pelajaran Bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus. Berawal dari hasil temuan peneliti pada kegiatan observasi yang dilakukan beberapa waktu yang lalu, aktivitas siswa tidak optimal hal ini terlihat dari ketika mereka ada pelajaran bahasa Arab. Dalam proses pembelajarannya, siswa hanya mendengarkan, melihat demonstrasi guru, mencatat penjelasan guru dan menjawab latihan soal. Siswa tidak diberikan kesempatan untuk ikut aktif dalam percobaan yang dilakukan guru, guru sebatas memberikan pembelajaran saja dan penyampaian materi bahasa Arab hanya dengan metode ceramah saja. Kurangnya metode aktif siswa tak lepas dari beberapa faktor, yaitu faktor internal atau eksternal. Salah satu faktor internal yaitu motivasi dan minat siswa untuk mampu memahami bahasa Arab dan menggunakan Bahasa

Arab sangatlah minim. Sedangkan faktor internal karena dulu siswa tidak lulusan Madrasah Ibtidaiyah melainkan sekolah dasar yang lanjut ke Madrasah Tsanawiyah sehingga mereka tertinggal dalam mempelajari bahasa arab. Sebagai upaya meningkatkan kemampuan metode pembelajaran *muhadatsah* siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, diperlukan beberapa strategi dan metode pembelajaran yang efektif.

Dengan adanya hasil belajar maka guru dapat membenahi sejauh mana kemampuan siswa agar bisa menerapkan strategi yang lebih baik. (Purwanto, 2011:46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas. Dengan adanya hasil itu maka Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran khusus, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang

belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pembelajaran khusus dari bahan tersebut.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus".

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan Skripsi peneliti tertarik memilih judul skripsi Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus adalah:

1. Metode *muhadatsah* sangat berperan penting pada kehidupan sehari-hari misalnya ketika membaca Al-Quran. Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab maka perlu ditekankan lagi pada metode tersebut.
2. Hasil Belajar sangat berperan penting karena dengan hasil nilai maka guru dapat menilai siswa bisa memahi metode *muhadatsah* sampai sejauh mana.
3. Dipilihnya Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus karena di sekolah tersebut banyak nilai pelajaran bahasa Arab yang tidak memenuhi standar nilai yang di tetapkan oleh sekolah sehingga penulis ingin memberi solusi atas masalah tersebut.

#### **B. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam pemahaman judul Skripsi, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul antara lain:

1. Metode *muhadatsah* adalah berasal dari *fi''il sulasi mazid* yang salah satu faidahnya mengandung makna saling. Maka *Muhadatsah* mengandung arti saling berbicara atau bercakap-cakap. *Muhadtsah* dalam konteks ini dapat juga dipahami sebagai suatu keterampilan berbicara dengan menggunakan bahasa arab untuk memudahkan penguasaan bahasa arab dari berbagai macam kitab-kitab berbahasa Arab di samping juga mempermudah dalam mengaplikasinya pada kehidupan sehari-hari (Munawwir, 1984:324).
2. Hasil belajar adalah Slameto (2013:2) menyatakan bahwa, Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya
3. Peserta didik adalah seseorang yang telah menerima dan mendapatkan pengaruh dari seseorang dalam menjalankan suatu kegiatan di dunia pendidikan (Djamarah, 2010). peserta didik juga merupakan salah satu obyek dari salah satu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolahan atau tempat tertentu.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan adanya rumusan masalah maka peneliti akan lebih fokus mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan. Oleh

karena itu, rumusan masalah yang menjadi fokus peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode *muhadatsah* dalam mata pelajaran bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus?
3. Bagaimana Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus?

#### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Tujuan peneliti ialah pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai (Husaini Usman, 2000:29). Maksud mencantumkan tujuan penelitian agar pihak-pihak yang membaca rencana penelitian ini dapat mengetahui tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana metode *muhadatsah* dalam mata pelajaran bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus.
2. Untuk menjelaskan bagaimana hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus.

3. Untuk menjelaskan bagaimana Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus?

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Rumusan hipotesis berguna untuk lebih fokus dalam mengidentifikasi masalah, karena hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang dikemukakan (Husaini Usman, 2000:38). Hipotesis adalah sebuah jawaban dari dugaan yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian dan dituntut untuk melakukan pengecekan uji coba sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis juga merupakan jawaban dari sebuah masalah yang sudah diteliti secara teoretis dan dianggap terdapat kebenarannya (Arikunto, 2010: 110).

Hipotesis dalam statistik terdapat hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hal ini dijelaskan bahwa yang dimaksud  $H_a$  adalah terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan antar variabel x (metode *muhadatsah*) dan variabel y (hasil belajar). Pengaruh positif di sini apabila metode *muhadatsah* menaik, maka hasil belajar peserta didik akan naik. sedangkan pengaruh negatif apabila metode *muhadatsah* meningkat, maka hasil belajar peserta didik akan menurun.

Sedangkan  $H_0$  merupakan tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel x (metode *muhadatsah*) dan variabel y (hasil belajar).

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut bahwa: terdapat pengaruh positif yang signifikan antara metode *muhadatsah* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus.

## **F. Metode Penulisan Skripsi**

### **a. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan. Penelitian kuantitatif adalah mempergunakan data dan angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk persentase, frekuensi, nilai rata-rata dan sebagainya yang diolah secara sistematis dengan rumus-rumus statistik (Marzuki, 2005:16). Dipilihnya penelitian kuantitatif untuk memudahkan penelitian penulis karena responden yang banyak. Data ini diperoleh dengan meneliti secara langsung di lapangan sebelum pandemi *corona* dan sekolah sekolah diliburkan yaitu Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus tanggal 20 Desember 2019.

### **b. Metode Pengumpulan Data**

#### **1) Variabel penelitian**

Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60). Penulis mengemukakan variabel yang terdiri dari dua variabel, yaitu)

a) Variabel X (*Independent*)

Variabel bebas atau variabel *Independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2010:61). Metode *muhadatsah* dengan indikator sebagai berikut:

1. Latihan asosiasi dan identifikasi
2. Percakapan (hiwar)
3. Bercerita
4. Diskusi
5. Wawancara
6. Drama
7. Berpidato.

b) Variabel Y (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (Y). Variabel

terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:81) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam pelajaran bahasa Arab dengan indikator pada rapot siswa kelas VIII pada semester 2. Tahun 2020.

## 2) Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memerlukan beberapa data untuk dijadikan sumber laporan penelitian, data tersebut meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh oleh peneliti yang belum ada sebelumnya yang disebut juga data asli atau data baru (Iqbal Hasan, 2009:33). Data ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus melalui whatsapp group dengan file *google form*.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya yang disebut juga dengan data tersedia (Iqbal Hasan, 2009:33). Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan peserta didik, serta dari hasil dokumentasi.

### 3) Populasi dan Sampel

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus yang berjumlah 72 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu sampel yang diambil dari populasi yang dilakukan secara acak atau random (Sugiyono, 2010: 64). dan sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 30 orang.

### 4) Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam memudahkan berlangsungnya penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### a) Metode Angket

Metode angket adalah metode yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

(Sugiyono, 2010:199). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk Skala Likert yaitu alternative jawabannya (Widoyoko, 2014:155).

Alternative jawaban	Skala
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang(KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Teknik angket ini digunakan dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus ditujukan untuk peserta didik kelas VIII yang merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Peserta didik diberi angket yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar peserta didik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Metode *Muhadatsah*. Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus.

Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket dengan pertanyaan yang ditujukan kepada peserta didik. Kuesioner yang akan diberikan berupa kuesioner tertutup

dimana responden sudah disediakan alternative jawaban dan hanya memilih pilihan jawaban tersebut.

b) Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sudaryono, 2016:87). Di sini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipatif yaitu pengamat tidak serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Jadi peneliti ikut berada dalam proses belajar mengajar sebelum masa pandemi *corona* terjadi, namun peneliti hanya mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas untuk mengetahui Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus).

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan,

laporan kegiatan, foto-foto, serta data yang relevan dengan penelitian (Sudaryono, 2016:90).

Data yang terkumpul berupa dokumentasi meliputi data-data yang didapatkan dari staf TU Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus. Data-data tersebut berupa sejarah berdirinya sekolah Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus, letak geografis, visi misi, staf guru, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana dan data lain yang relevan. Data-data dokumentasi tersebut akan digunakan untuk melengkapi data dalam menjawab pertanyaan penelitian tentang Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami Kudus. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara bertanya kepada petugas TU mengenai data-data tersebut, jika ada dan lengkap peneliti akan meminta izin untuk mencatat atau memfotonya kemudian digunakan sebagai panduan untuk memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan dapat membantu untuk merancang data yang akan diteliti.

## 5) Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah data prosesing, dengan menyusun data hasil angket dalam bentuk tabel. Dalam hal ini digunakan jenjang empat dengan skor sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban (SL) nilai bobotnya 4 (empat)
2. Untuk alternatif jawaban (SR) nilai bobotnya 3 (tiga)
3. Untuk alternatif jawaban (KD) nilai bobotnya 2 (dua)
4. Untuk alternatif jawaban (TP) nilai bobotnya 1 (satu)

Kemudian merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Ha: Terdapat Pengaruh Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

### b) Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2010:53). Untuk mengetahui validnya suatu kusioner jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. uji validitas menggunakan aplikasi SPSS V.25

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Ghozali, 2010: 54). pengujian reliabilitas ini menggunakan nilai *Chronbach Alpha* dengan membandingkan dengan *Alpha* sebesar 0,70 , jika nilai *Chronbach Alpha* lebih besar *Alpha* maka di katakan reliabel.

#### c) Analisis Hipotesis

Setelah data diolah tahap selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment atau Pearson Product Moment Correlation (PPMC) sebagai berikut:

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$R_{xy}$  = Koefisien Korelasi Variabel x dengan variabel y

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

$\Sigma x$  = Jumlah variabel

$\Sigma y$  = Jumlah variabel y

N = Jumlah responden. (Sutrisno Hadi, 2004:240)

d) Analisis Lanjut

Dari hasil uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikan 5 % maupun 1 % dengan ketentuan analisis statistik sebagai berikut:

1. Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka ditolak dan hasilnya menunjukkan signifikan.
2. Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  diterima dan hasilnya menunjukkan non signifikan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh terhadap penelitian ini, maka dibutuhkan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Alasan Pemilihan Judul
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian Skripsi

- E. Hipotesis penelitian
- F. Metode Penulisan Skripsi
- G. Sistematika penulisan Skripsi

## **BAB II LANDASAN TEORIS**

### A. Tinjauan Tentang Metode *Muhadatsah*

1. Pengertian metode *muhadatsah*
2. Tujuan metode *muhadatsah*
3. Manfaat metode *muhadatsah*
4. Strategi metode *muhadatsah*
5. Indikator metode *muhadatsah*

### B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Klasifikasi Hasil Belajar
4. Tujuan Pembelajaran
5. Pengukuran Dan Evaluasi Hasil Belajar

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN.**

### A. Kondisi Umum Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-Islami

Kudus

1. Sejarah
2. Letak Geografis
3. Struktur Organisasi

4. Keadaan Guru, karyawan, Siswa dan Sarana  
Prasarana

B. Data Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata  
Pelajaran Bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah  
Darusy Syifa Al-Islami Kudus

1. Data Metode *Muhadatsah* Mata Pelajaran Bahasa  
Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy  
Syifa Al-Islami Kudus
2. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab  
dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darusy Syifa Al-  
Islami Kudus

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Metode *Muhadatsah* Terhadap Hasil Belajar pada Mata  
Pelajaran Bahasa Arab dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah  
Darusy Syifa Al-Islami Kudus

1. Analisis Pendahuluan

2. Analisis Hipotesis

3. Analisis Lanjut

## **BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan

2. Saran

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran-lampiran**

## **Daftar Riwayat Hidup**